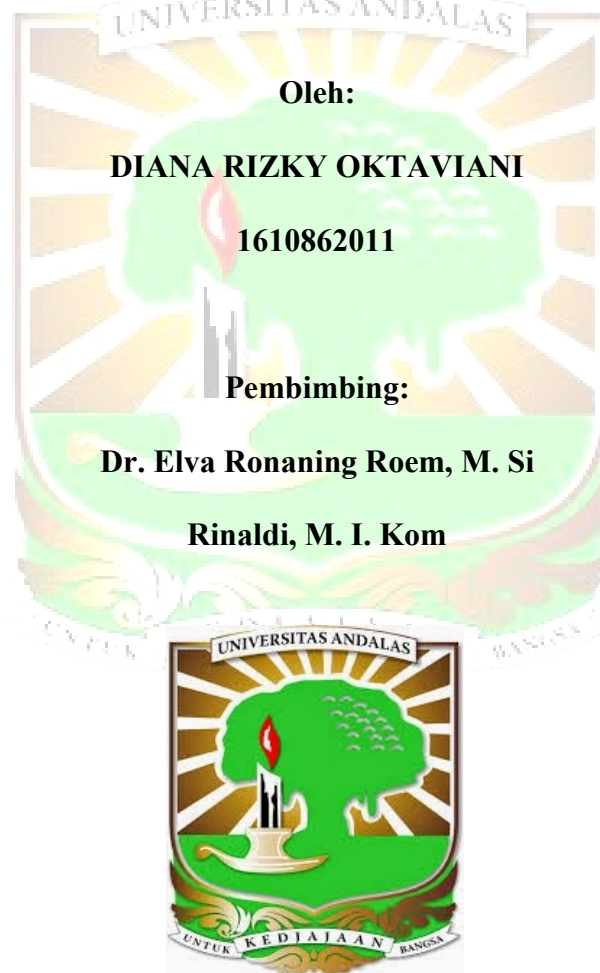


**IMPLEMENTASI KODE ETIK JURNALISTIK PADA PORTAL BERITA
ONLINE SUMBAR.ANTARANEWS.COM,
HARIANSINGGALANG.CO.ID, DAN HARIANHALUAN.COM**

**(Studi Kasus pada Berita Hukum dan Kriminal
Periode September 2019 - Januari 2020)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK
IMPLEMENTASI KODE ETIK JURNALISTIK PADA PORTAL BERITA
ONLINE SUMBAR.ANTARANEWS.COM,
HARIANSINGGALANG.CO.ID, DAN HARIANHALUAN.COM
(Studi Kasus pada Berita Hukum dan Kriminal Periode September 2019 -
Januari 2020)

Oleh:
Diana Rizky Oktaviani
1610862011

Pembimbing:
Dr. Elva Ronaning Roem, M. Si
Rinaldi, M. I. Kom

Media di Indonesia khususnya di Kota Padang secara garis besar wajib bertanggung jawab di hadapan masyarakat terkait segala informasi yang diberikan. Pada portal berita *online* atau media siber terdapat pedoman khusus agar wartawan secara profesional dapat melaksanakan fungsi, hak serta kewajibannya sesuai dengan UU Nomor 40 tahun 1999 tentang Pers dan KEJ (Kode Etik Jurnalistik) yang disebut dengan PPMS (Pedoman Pemberitaan Media Siber). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan portal berita *online* Sumbar.antaranews.com, Hariansinggalang.co.id, dan Harianhaluan.com dalam mengimplementasikan KEJ pada pemberitaan hukum dan kriminal, dan mendeskripsikan hambatan portal berita *online* Sumbar.antaranews.com, Hariansinggalang.co.id, dan Harianhaluan.com selama mengimplementasikan KEJ pada pemberitaan hukum dan kriminal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori tanggung jawab sosial dari Komisi Hutchins. Hasil penelitian menunjukkan ketiga media sudah mampu mengimplementasikan KEJ pada pemberitaan hukum dan kriminal yang terlihat dari beberapa berita yang tidak melanggar KEJ. Dalam setiap pemberitaan yang disajikan, dewan pers menyebutkan bahwa wartawan hanya berusaha mengeksploratif dan tidak merekomendasikan berita yang melanggar KEJ. Terdapat tiga faktor yang sama yang menjadi hambatan pada ketiga portal berita *online* antara lain wartawan dari ketiga media sama-sama masih kurang memahami KEJ sehingga tidak mampu menuliskan berita sesuai dengan harapan media masing-masing. Kemudian ketiga media sama-sama memiliki wartawan yang belum mampu menuangkan ide menulis dengan baik dalam berita yang diangkat.

Kata kunci : Media, KEJ, Dewan Pers, Tanggung Jawab Sosial, Hukum dan Kriminal

ABSTRACT

**IMPLEMENTATION OF JOURNALISTIC CODE OF ETHICS ON ONLINE
NEWS PORTALS OF SUMBAR.ANTARANEWS.COM,
HARIANSINGGALANG.CO.ID, AND HARIANHALUAN.COM
(Case Studies on Legal and Criminal News for the Period September 2019 -
January 2020)**

By:

**Diana Rizky Oktaviani
1610862011**

Supervisor:

**Dr. Elva Ronaning Roem, M. Si
Rinaldi, M. I. Kom**

In general, the media in Indonesia, especially in the city of Padang, are obliged to be responsible in front of the public regarding all information provided. On the online news portal or cyber media there are special guidelines so that journalists can professionally carry out their functions, rights and obligations in accordance with Law Number 40 of 1999 concerning the Press and KEJ (Journalistic Code of Ethics) which is called PPMS (Guidelines for Cyber Media News Coverage). This study uses a qualitative research method with a case study approach. Data collection methods used by researchers are observation, interviews, and documentation. The theory used in this research is the theory of social responsibility from the Hutchins Commission. The research results show that the three media have been able to implement the KEJ in legal and criminal reporting, which can be seen from some news that do not violate the KEJ. In every report presented, the press council states that journalists are only trying to explore and do not recommend news that violates the KEJ. There are three common factors that become obstacles to the three online news portals, including journalists from the three media who both still lack understanding of KEJ so they are unable to write news according to their respective media expectations. Then the three media both have journalists who have not been able to put their writing ideas well in the news they raise

Keywords: Media, KEJ, Press Council, Social Responsibility, Law and Crime